

STATISTIK KESEJAHTERAN RAKYAT KABUPATEN BANYUASIN 2016



Survei Sosial Ekonomi Nasional



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUASIN**



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN BANYUASIN 2016

Nomor Publikasi :

Katalog BPS :

Ukuran Buku : 21,0 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman halaman : xiv + 75 halaman

Naskah : Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Banyuasin

Gambar Kulit : Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Banyuasin

Diterbitkan oleh: ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut kabupaten dan daerah tempat tinggal sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan antar wilayah. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Saran dan kritik konstruktif sangat kami perlukan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Pangkalan Balai, Oktober 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUASIN



Edi Subeno

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
SINGKATAN	xi
STATISTIK KUNCI	xiii
I PENJELASAN UMUM	3
1.1. PENDAHULUAN	3
1.1.1. UMUM	3
1.1.2. SISTEMATIKA PENYAJIAN	3
1.2. METODE SURVEI	4
1.2.1. RUANG LINGKUP	4
1.2.2. KERANGKA SAMPEL	4
1.2.3. DESAIN SAMPEL	4
1.2.4. METODE PENGUMPULAN DATA	5
1.2.5. PENGOLAHAN DATA	5
II KEPENDUDUKAN	9
III PENDIDIKAN	21
IV KESEHATAN	29
V FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	43
VI PERUMAHAN	53
VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	65
VIII LAIN-LAIN	73

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

II. KEPENDUDUKAN

2. 1.	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (5 Tahunan), Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016	6
2. 2.	Persentase Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014-2016	6
2. 3.	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014-2016	7
2. 4.	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014-2016	7
2. 5.	Persentase Penduduk di Daerah Pedesaan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014- 2016	8
2. 6.	Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan + Pedesaan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014-2016	8
2. 7.	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan dan Rasio Jenis Kelamin, 2016	9
2. 8.	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016	9
2. 9.	Persentase Penduduk 0-17 Tahun Menurut Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016	10
2. 10.	Persentase Anak Berumur 0-17 tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016	10
2. 11.	Persentase Penduduk 0-4 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016	11
2. 12.	Persentase Anak Berumur 0-4 tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016	11

III. PENDIDIKAN

3. 1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2014-2016	14
3. 2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Daerah Pedesaan Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2014-2016	14
3. 3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2014-2016	15
3. 4.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, 2016	15

3. 5.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Diikuti, 2016	16
3. 6.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2016	16
3. 7.	Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2016	17
3. 8.	Angka Partisipasi Sekolah (APS), 2009-2016	17
3. 9.	Angka Partisipasi Murni (APM), 2009-2016	17

IV. KESEHATAN

4. 1.	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	20
4. 2.	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	20
4. 3.	Rata-rata Lama Sakit (hari) Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	20
4. 4.	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Rata-Rata Lama Sakit (hari), 2016	21
4. 5.	Persentase Penduduk yang Sakit Parah Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	21
4. 6.	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	21
4. 7.	Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat tinggal, Jenis Kelamin, dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016	22
4. 8.	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Berobat Jalan, 2016	22
4. 9.	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	23
4. 10	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2016	23
4. 11	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	23
4. 12	Persentase Penduduk yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Tempat Rawat Inap, 2016	24
4. 13	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin 2016	24
4. 14	Rata-rata Lama Rawat Inap (hari) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	24

4. 15	Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kebiasaan Merokok, 2016	25
4. 16	Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Merokok Selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	25
4. 17	Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang tidak Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016	25
4. 18	Rata-rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu oleh Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Merokok Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 201	26
4. 19	Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	26
4. 20	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Imunisasi, 2016	26
4. 21	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016	27
4. 22	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016	27
4. 23	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI Menurut Lamanya Disusui (Bulan), Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016	27
4. 24	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Kelamin Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam Terakhir, 2016	28

V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

5. 1.	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Perkawinan Pertama , 2016	30
5. 2.	Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Umur Pertama Kali Hamil, 2016	30
5. 3.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Hamil Pertama, 2016	30
5. 4.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Melahirkan Anak Lahir Hidup Pertama Kali, 2016	31
5. 5.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin Anak yang Dilahirkan, dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016	31
5. 6.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin Anak yang Dilahirkan, dan Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016	32

5. 7.	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016	32
5. 8.	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016	32
5. 9.	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016	33
5. 10	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016	33
5. 11	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Alat KB yang Sedang Digunakan, 2016	33
5. 12	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat /Cara KB, 2016	34
5. 13	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016	34
5. 14	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin yang Sedang Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016	34

VI. PERUMAHAN

6. 1.	Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016	36
6. 2.	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016	36
6. 3.	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²), 2016	36
6. 4.	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Luas Lantai Tempat Tinggal per Kapita (m ²), 2016	37
6. 5.	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016	37
6. 6.	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2016	38
6. 7.	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016	38
6. 8.	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016	38
6. 9.	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2016	39
6. 10	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	39

6. 11	Persentase Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016	40
6. 12	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016	40
6. 13	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2016	40
6. 14	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016	41
6. 15	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/Dll, 2016	41
6. 16	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Air (Minum/ Mandi/ Cuci/ Memasak) dengan Menggunakan Perpipa-an dan Hidran Umum/Terminal Air, 2016	42
6. 17	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan Utama, 2016	42
6. 18	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016, 2016	42

VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

7. 1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016	44
7. 2.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016	44
7. 3.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016	44
7. 4.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016	45
7. 5.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016	45
7. 6.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Tempat Mengakses Internet, 2016	45
7. 7.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2016	46
7. 8.	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016	46

VIII. LAIN-LAIN

8. 1.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016	48
8. 2.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Frekuensi (Kali) Bepergian , 2016	48
8. 3.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Frekuensi (Kali) Bepergian , 2016	49
8. 4.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016	50
8. 5.	Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014-Februari 2016 Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016	50
8. 6.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016	51
8. 6.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016	51
8. 8.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Kredit Usaha, 2016	51
8. 9.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Agustus 2014-Maret 2016 Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis BSM	52
8. 10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016	53
8. 11	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016	53

SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
NIK	: Nomor Induk Kependudukan
LK	: Laki-laki
PR	: Perempuan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	: Angka Partisipasi Sekolah
APM	: Angka Partisipasi Murni
NBKB	: Bina Keluarga Balita
MA	: Madrasah Aliyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini Perguruan Tinggi
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TA	: Tahun Ajaran

BAB IV. KESEHATAN

ASABRI	: Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
ASKES	: Asuransi Kesehatan
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu

BAB V. FERTILITAS DAN KB

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
IUD	: Intra Uterine Device
KB	: Keluarga Berencana
MOP	: Metoda Operasi Pria
MOW	: Metoda Operasi Wanita
Muyan	: Mobil Unit Pelayanan
PPKBD	: Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

BAB VI. PERUMAHAN

MCK	: Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
LPG	: Liquid Petroleum Gas
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
KG	: Kilogram

BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

BBM	: Blackberry Messenger
HP	: Handphone
PC	: Personal Computer
Ponsel	: Telepon Seluler
PSTN	: Public Switched Telephone Network

BAB VIII. LAIN-LAIN

BSM	: Bantuan Siswa Miskin
KIP	: Kartu Indonesia Pintar
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	: Kartu Perlindungan Sosial
Raskin	: Beras Miskin
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
KUB	: Kelompok Usaha Bersama
KUBE	: Kelompok Usaha Bersama
KUR	: Kredit Usaha Rakyat

Halaman ini sengaja dikosongkan

STATISTIK KUNCI

KEPENDUDUKAN

Rasio Jenis Kelamin	104,23
Angka Beban Ketergantungan	51,22
Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akte Kelahiran	87,29

PENDIDIKAN

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf	1,08
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7-12 Tahun	99,15
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 13-15 Tahun	88,31
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 16-18 Tahun	53,39
Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal SD	98,85
Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal SMP	67,44
Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal SMA	46,26

KESEHATAN

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir	25,51
Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir	34,80

FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Umur Perkawinan Pertama $\leq$ 16 Tahun Wanita Pernah Kawin Usia 10 Tahun ke Atas	8,78
Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB	63,17

PERUMAHAN

Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Per Kapita <10 m ²	24,92
Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Atap Terlalu Genteng	50,39
Persentase Rumah Tangga dengan Dinding Terlalu Tembok	55,08
Persentase Rumah Tangga dengan Luas lantai Terlalu Tanah	8,89
Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri	83,93
Persentase Rumah Tangga dengan Jenis kloset leher angsa	60,95
Persentase Rumah Tangga dengan Tempat pembuangan akhir tinja dengan tangki septik	41,30
Persentase Rumah Tangga dengan Sumber penerangan listrik	99,02

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN	0,40
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer	9,60

LAIN-LAIN

Persentase Penduduk yang Bepergian 6 bulan yang lalu	7,79
Persentase Rumah Tangga yang menjadi Korban kejahatan	0,45
Persentase Rumah Tangga dengan BSM	4,09
Persentase Rumah Tangga dengan Raskin	26,10

Halaman ini sengaja dikosongkan

I PENJELASAN UMUM

I PENJELASAN UMUM

1.1. PENDAHULUAN

1.1.1. UMUM

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemasan media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

1.1.2. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

1.2. METODE SURVEI

1.2.1. RUANG LINGKUP

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan Menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2. KERANGKA SAMPEL

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari *maser frame* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3. DESAIN SAMPEL

A. ESTIMASI KABUPATEN/KOTA

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

- Tahap 1 : Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2 : Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata/per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. ESTIMASI PROVINSI

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* sebagai berikut:

Tahap 1 : Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota

Tahap 2 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2016. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300.000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5. PENGOLAHAN DATA

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 285.908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah Faktor pengali Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://banyuasinkab.bps.go.id>



II KEPENDUDUKAN

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel 2.1. Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Umur (5 Tahun), dan Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	5.08	5.02	10.10
5 - 9	5.05	4.97	10.01
10 - 14	4.80	4.64	9.44
15 - 19	4.49	4.29	8.77
20 - 24	4.36	4.23	8.60
25 - 29	4.38	4.30	8.68
30 - 34	4.13	4.19	8.31
35 - 39	3.89	3.94	7.83
40 - 44	3.51	3.45	6.96
45 - 49	2.89	2.83	5.71
50 - 54	2.33	2.35	4.68
55 - 59	1.89	1.87	3.76
60 - 64	1.54	1.42	2.96
65 - 69	0.96	0.92	1.88
70 - 74	0.60	0.59	1.19
75 +	0.55	0.57	1.12
Jumlah	50.44	49.56	100.00

Tabel 2.2. Persentase Penduduk di Daerah Pedesaan Menurut Kelompok Umur (5 Tahun), dan Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	5.16	4.94	10.10
5 - 9	5.12	4.89	10.01
10 - 14	4.87	4.57	9.44
15 - 19	4.55	4.22	8.77
20 - 24	4.43	4.17	8.60
25 - 29	4.45	4.23	8.68
30 - 34	4.19	4.13	8.31
35 - 39	3.94	3.88	7.83
40 - 44	3.56	3.39	6.96
45 - 49	2.93	2.78	5.71
50 - 54	2.37	2.31	4.68
55 - 59	1.92	1.84	3.76
60 - 64	1.57	1.39	2.96
65 - 69	0.98	0.90	1.88
70 - 74	0.60	0.59	1.19
75 +	0.56	0.56	1.12
Jumlah	51.19	48.81	100.00

Tabel 2.3. Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Pedesaan Menurut Kelompok Umur (5 Tahun), dan Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	5.14	4.96	10.10
5 - 9	5.10	4.91	10.01
10 -14	4.86	4.58	9.44
15 -19	4.54	4.24	8.77
20 -24	4.41	4.18	8.60
25 - 29	4.43	4.25	8.68
30 - 34	4.17	4.14	8.31
35 - 39	3.93	3.90	7.83
40 - 44	3.55	3.41	6.96
45 - 49	2.92	2.79	5.71
50 - 54	2.36	2.32	4.68
55 - 59	1.91	1.85	3.76
60 - 64	1.56	1.40	2.96
65 - 69	0.97	0.91	1.88
70 - 74	0.60	0.59	1.19
75 +	0.55	0.56	1.12
Jumlah	51.01	48.99	100.00

Tabel 2.4. Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014-2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	Laki-Laki	11,97	12,22	12.51
	Perempuan	11,56	11,78	12.10
	Laki-Laki + Perempuan	23,53	24,00	24.61
Pedesaan	Laki-Laki	38,18	39,21	38.90
	Perempuan	38,29	36,79	36.49
	Laki-Laki + Perempuan	76,47	76,00	75.39
Perkotaan + Pedesaan	Laki-Laki	50,15	51,43	51.41
	Perempuan	49,85	48,57	48.59
	Laki-Laki + Perempuan	100,00	100,00	100.00

Tabel 2. 5. Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014-2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	0-14	14,44	15,90	14.93
	15-64	33,61	32,34	33.40
	65+	2,51	2,29	2.11
	Jumlah	50,56	50,53	50.44
Perempuan	0-14	14,43	14,63	14.62
	15-64	33,73	33,15	32.86
	65+	1,28	1,70	2.08
	Jumlah	49,44	49,47	49.56
Laki-Laki + Perempuan	0-14	28,87	30,52	29.55
	15-64	67,34	65,49	66.26
	65+	3,79	3,99	4.19
	Jumlah	100,00	100,00	100.00

Tabel 2. 6. Persentase Penduduk di Daerah Pedesaan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014- 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	0-14	15,73	15,02	15.15
	15-64	33,88	34,19	33.90
	65+	1,86	2,00	2.14
	Jumlah	51,47	51,20	51.19
Perempuan	0-14	14,78	14,53	14.40
	15-64	32,02	32,15	32.36
	65+	1,73	2,12	2.05
	Jumlah	48,53	48,80	48.81
Laki-Laki + Perempuan	0-14	30,51	29,54	29.55
	15-64	65,90	66,34	66.26
	65+	3,59	4,12	4.19
	Jumlah	100,00	100,00	100.00

Tabel 2. 7. Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan + Pedesaan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014-2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	0-14	15,40	15,24	15.10
	15-64	33,81	33,73	33.78
	65+	2,03	2,07	2.13
	Jumlah	51,24	51,04	51.01
Perempuan	0-14	14,69	14,55	14.45
	15-64	32,45	32,40	32.48
	65+	1,61	2,01	2.06
	Jumlah	48,76	48,96	48.99
Laki-Laki + Perempuan	0-14	30,10	29,79	29.55
	15-64	66,26	66,13	66.26
	65+	3,64	4,09	4.19
	Jumlah	100,00	100,00	100.00

Tabel 2. 8. Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	42,79	33,10	37,99
Kawin	54,18	57,40	55,78
Cerai hidup	0,69	1,58	1,13
Cerai mati	2,34	7,91	5,10
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2. 9. Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas di Daerah Pedesaan Menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	37,30	28,95	33,22
Kawin	59,78	63,33	61,51
Cerai hidup	0,77	1,08	0,92
Cerai mati	2,15	6,64	4,34
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2. 10. Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Pedesaan Menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	38,63	29,98	34,40
Kawin	58,42	61,86	60,10
Cerai hidup	0,75	1,20	0,97
Cerai mati	2,19	6,96	4,53
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2. 11. Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Rantau Bayur	5.02	5.20	5.11	100.53
Betung	6.87	6.80	6.84	105.15
Suak Tapeh	2.18	2.20	2.19	103.18
Pulau Rimau	5.22	5.03	5.13	108.05
Tungkal Ilir	3.17	3.04	3.10	108.59
Banyuasin III	7.44	7.76	7.60	99.84
Sembawa	3.72	3.85	3.79	100.55
Talang Kelapa	16.37	16.48	16.42	103.37
Tanjung Lago	4.80	4.71	4.76	106.25
Banyuasin I	6.55	6.65	6.60	102.53
Air Kumbang	2.99	2.94	2.97	105.93
Rambutan	5.31	5.37	5.34	102.86
Muara Padang	4.03	3.90	3.97	107.37
Muara Sugihan	4.55	4.54	4.54	104.51
Makarti Jaya	3.47	3.46	3.47	104.20
Air Salek	5.40	5.30	5.35	106.10
Banyuasin II	4.87	4.81	4.84	105.40
Muara Telang	5.00	4.85	4.93	107.25
Sumber Marga Telang	3.03	3.09	3.06	102.16
Jumlah	100.00	100.00	100.00	104.11

Tabel 2. 12. Persentase Penduduk 0-17 Tahun Menurut Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016

Status Perkawinan	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ya, dapat ditunjukkan	55,29	65,53	60,36	68,76	71,60	70,16	65,46	70,10	67,75
Ya, tidak dapat ditunjukkan	31,70	26,19	28,97	18,13	15,61	16,89	21,46	18,22	19,86
Tidak memiliki	12,97	7,58	10,31	12,56	12,13	12,34	12,66	11,01	11,84
Tidak tahu	0,03	0,70	0,36	0,55	0,66	0,61	0,43	0,67	0,55
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 2. 13. Persentase Anak Berumur 0-17 tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016

Status Perkawinan	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Akte belum terbit	11,33	11,38	11,35	25,96	45,44	35,39	22,28	39,64	30,24
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	42,75	67,17	51,64	15,84	18,18	16,97	22,61	26,52	24,40
Tempat pengurusan akte jauh	22,31	10,50	18,01	24,39	21,16	22,82	23,86	19,35	21,79
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	0,00	0,00	0,00	2,75	0,00	1,42	2,06	0,00	1,11
Tidak tahu cara mengurusnya	6,77	0,00	4,31	4,46	0,00	2,30	5,04	0,00	2,73
Tidak merasa perlu	7,78	0,00	4,95	8,69	14,18	11,34	8,46	11,76	9,97
Malas/tidak mau repot	0,00	0,00	0,00	1,93	0,00	1,00	1,44	0,00	0,78
Lainnya	9,06	10,94	9,75	15,99	1,04	8,75	14,25	2,73	8,96
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 2. 14. Persentase Penduduk 0-4 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016

Status Perkawinan	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ya, dapat ditunjukkan	54,39	64,20	59,30	56,11	69,77	63,32	55,68	68,47	62,34
Ya, tidak dapat ditunjukkan	23,85	26,39	25,13	17,32	8,94	12,90	18,98	13,02	15,87
Tidak memiliki	21,76	9,40	15,57	26,56	21,29	23,78	25,35	18,51	21,79
Tidak tahu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 2. 15. Persentase Anak Berumur 0-4 tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016

Status Perkawinan	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Akte belum terbit	26,11	34,68	28,70	38,70	61,42	49,42	35,97	58,25	45,83
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	13,91	0,00	9,70	6,27	0,00	3,31	7,93	0,00	4,42
Tempat pengurusan akte jauh	21,17	31,99	24,44	27,17	17,66	22,68	25,86	19,36	22,98
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tidak tahu cara mengurusnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tidak merasa perlu	17,93	0,00	12,51	3,25	18,85	10,61	6,44	16,61	10,94
Malas/tidak mau repot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lainnya	20,88	33,33	24,65	24,61	2,08	13,97	23,80	5,78	15,83
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

III PENDIDIKAN

III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota rupa berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C) serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota rupa berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota rupa berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2014-2016

		Perkotaan		
Jenis Kelamin	Kemampuan Baca Tulis	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	Huruf Latin	97,84	98,43	98,41
	Huruf Arab	46,78	55,16	50,84
	Huruf Lainnya	9,19	1,59	1,88
	Buta Huruf	1,09	1,57	1,39
Perempuan	Huruf Latin	96,82	99,01	97,06
	Huruf Arab	47,70	61,52	54,88
	Huruf Lainnya	9,77	2,11	1,30
	Buta Huruf	2,82	0,59	2,38
Laki-Laki + Perempuan	Huruf Latin	97,34	98,72	97,74
	Huruf Arab	47,23	58,34	52,85
	Huruf Lainnya	9,48	1,85	1,59
	Buta Huruf	1,94	1,08	1,88

Tabel 3.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Daerah Pedesaan Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2014-2016

		Pedesaan		
Jenis Kelamin	Kemampuan Baca Tulis	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	Huruf Latin	96,77	97,60	98,46
	Huruf Arab	37,23	48,61	37,22
	Huruf Lainnya	3,64	3,07	1,01
	Buta Huruf	2,96	1,72	1,02
Perempuan	Huruf Latin	93,26	92,03	93,08
	Huruf Arab	40,20	47,58	42,74
	Huruf Lainnya	3,05	2,23	0,52
	Buta Huruf	5,13	5,50	5,74
Laki-Laki + Perempuan	Huruf Latin	95,06	94,91	95,84
	Huruf Arab	38,67	48,11	39,91
	Huruf Lainnya	3,36	2,66	0,77
	Buta Huruf	4,02	3,55	3,31

Tabel 3.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2014-2016

Jenis Kelamin	Kemampuan Baca Tulis	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	Huruf Latin	97,03	97,80	98,44
	Huruf Arab	39,58	50,13	40,49
	Huruf Lainnya	5,01	2,72	1,22
	Buta Huruf	2,50	1,68	1,11
Perempuan	Huruf Latin	94,15	93,73	94,07
	Huruf Arab	42,07	50,98	45,75
	Huruf Lainnya	4,73	2,20	0,71
	Buta Huruf	4,56	4,30	4,91
Laki-Laki + Perempuan	Huruf Latin	95,63	95,81	96,31
	Huruf Arab	40,79	50,55	43,06
	Huruf Lainnya	4,87	2,47	0,97
	Buta Huruf	3,50	2,96	2,97

Tabel 3.4. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, 2016

Partisipasi Sekolah	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tidak/belum pernah bersekolah	5,38	3,53	4,46	3,69	7,29	5,43	4,10	6,35	5,19
Masih bersekolah	26,75	29,83	28,27	27,79	26,28	27,06	27,54	27,17	27,36
Tidak bersekolah lagi	67,88	66,64	67,27	68,52	66,43	67,51	68,36	66,48	67,45

Tabel 3.5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Diikuti, 2016

Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Diikuti	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SD Sederajat	44,75	47,16	45,96	67,06	66,94	67,00	61,72	61,82	61,77
SMP Sederajat	18,58	16,16	17,37	16,93	16,00	16,49	17,32	16,04	16,71
SMA Sederajat	29,27	29,19	29,23	13,64	13,13	13,40	17,38	17,29	17,33
Diploma	0,74	3,09	1,92	0,12	1,40	0,73	0,27	1,84	1,03
DIV/S1	6,15	4,01	5,08	2,12	2,43	2,27	3,08	2,84	2,97
S2 dan S3	0,50	0,39	0,45	0,14	0,09	0,12	0,23	0,17	0,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.6. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2016

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tidak punya Ijazah	23,12	24,30	23,71	35,63	37,06	36,31	32,64	33,76	33,17
SD Sederajat	29,91	30,93	30,42	37,74	37,48	37,62	35,87	35,78	35,83
SMP Sederajat	15,83	13,56	14,70	15,93	13,38	14,72	15,91	13,43	14,72
SMA Sederajat	25,88	26,71	26,30	9,37	9,37	9,37	13,32	13,86	13,58
Diploma	0,74	2,19	1,47	0,06	1,06	0,53	0,22	1,35	0,76
DIV/S1	4,01	1,91	2,96	1,14	1,57	1,34	1,83	1,66	1,75
S2 dan S3	0,50	0,39	0,45	0,14	0,09	0,12	0,23	0,17	0,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3. 7. Persentase Penduduk 0-10 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2016

Partisipasi Sekolah	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	2,83	2,89	2,86	4,58	3,23	3,92	4,13	3,14	3,65
Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	7,28	7,19	7,24	6,87	5,47	6,19	6,98	5,91	6,46
Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015	20,93	18,73	19,85	13,48	15,58	14,50	15,37	16,39	15,87
Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	68,96	71,18	70,05	75,07	75,72	75,39	73,52	74,55	74,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3. 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS), 2010-2016

Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Tahun						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7-12	95,96	96,57	97,13	97,44	96,80	99,15	99,25
13-15	81,36	83,14	88,97	86,92	85,34	88,31	90,99
16-18	51,16	45,21	56,05	49,46	57,26	53,39	65,47

Tabel 3. 9. Angka Partisipasi Murni (APM), 2010-2016

Angka Partisipasi Murni (APM)	Tahun						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD/MI	92,92	88,70	93,29	96,03	97,99	98,85	97,54
SLTP/MTs	66,98	59,35	65,41	70,76	70,08	67,44	71,31
SLTA/SMK/MA	38,94	34,36	45,34	41,08	45,45	46,26	57,70

IV KESEHATAN

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit adalah** mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel 4. 1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	30.80	29.46	30.13
Pedesaan	27.17	29.44	28.28
Perkotaan + Pedesaan	28.05	29.44	28.73

Tabel 4. 2. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	18.85	18.85	18.85
Pedesaan	15.16	14.03	14.61
Perkotaan + Pedesaan	16.06	15.23	15.65

Tabel 4. 3. Rata-rata Lama Sakit (hari) Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	4.32	3.52	3.92
Pedesaan	5.17	5.24	5.20
Perkotaan + Pedesaan	4.93	4.71	4.82

Tabel 4. 4. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Lama Sakit (hari), 2016

Lama Sakit (hari)	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1-3	58.09	80.35	69.12	59.47	54.48	57.14	59.08	62.46	60.69
4-6	12.34	5.31	8.85	18.07	18.58	18.31	16.43	14.49	15.51
7-9	25.99	10.08	18.10	14.51	18.43	16.34	17.79	15.85	16.87
10-14	0.00	1.68	0.83	1.87	2.25	2.05	1.33	2.08	1.69
15-21	2.38	1.53	1.96	0.69	2.48	1.53	1.17	2.19	1.66
21+	1.21	1.05	1.13	5.39	3.77	4.63	4.19	2.93	3.59
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. 5. Persentase Penduduk yang Sakit dan Menyatakan Sakit yang Diderita Parah Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	32,46	26,30	29,41
Pedesaan	24,57	27,32	25,86
Perkotaan + Pedesaan	26,82	27,00	26,91

Tabel 4. 6. Persentase Penduduk yang Sakit dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	60,82	66,76	63,70
Pedesaan	56,42	60,16	58,32
Perkotaan + Pedesaan	57,59	61,81	59,71

Tabel 4. 7. Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat tinggal, Jenis Kelamin, dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016

Alasan Utama Tidak Berobat Jalan	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tidak punya biaya berobat	0.00	0.00	0.00	5.02	0.58	2.86	3.78	0.45	2.20
Tidak ada biaya transport	0.00	0.00	0.00	1.24	1.31	1.27	0.93	1.03	0.98
Tidak ada sarana transportasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Waktu tunggu pelayanan lama	0.00	0.00	0.00	1.32	1.40	1.36	0.99	1.09	1.04
Mengobati sendiri	86.28	91.64	88.66	73.96	83.91	78.79	77.00	85.59	81.09
Tidak ada yang mendampingi	0.00	0.99	0.44	0.94	0.00	0.49	0.71	0.22	0.47
Merasa tidak perlu	7.59	1.86	5.05	15.87	11.28	13.64	13.82	9.24	11.64
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. 8. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Berobat Jalan, 2016

Tempat Berobat Jalan	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RS Pemerintah	12,04	16,28	14,19	3,80	5,99	4,95	6,12	8,76	7,49
RS Swasta	8,21	1,58	4,84	3,64	3,28	3,45	4,93	2,82	3,83
Praktek dokter/bidan	28,00	46,65	37,47	67,01	58,60	62,60	56,00	55,38	55,68
Klinik/praktek dokter bersama	8,80	12,92	10,89	4,64	5,68	5,19	5,82	7,63	6,76
Puskesmas/Pustu	44,93	24,16	34,38	17,43	20,62	19,10	25,19	21,57	23,31
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	0,00	0,00	0,00	6,66	6,59	6,63	4,78	4,82	4,80
Praktek pengobatan tradisional/ alternatif	0,00	0,00	0,00	2,79	7,38	5,19	2,00	5,39	3,76
RS Pemerintah	0,00	0,00	0,00	0,41	1,48	0,97	0,29	1,08	0,70
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. 9. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	58,17	43,06	50,50
Pedesaan	25,51	22,24	23,80
Perkotaan + Pedesaan	34,72	27,84	31,15

Tabel 4. 10. Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2016

Jenis Jaminan Kesehatan	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BPJS Kesehatan	17,67	17,40	17,54	10,28	9,15	9,73	12,08	11,20	11,65
BPJS Ketenagakerjaan	1,72	0,93	1,33	3,28	1,94	2,63	2,90	1,69	2,31
Askes/Asabri/Jamsostek	2,32	3,85	3,08	1,92	1,23	1,58	2,02	1,88	1,95
Jamkesmas/PBI	5,04	6,05	5,54	12,00	10,29	11,17	10,31	9,23	9,78
Jamkesda	96,48	95,92	96,20	93,10	94,36	93,71	93,92	94,74	94,32
Asuransi swasta	0,00	0,00	0,00	0,24	0,19	0,22	0,19	0,14	0,16
Perusahaan/kantor	0,35	0,36	0,36	1,16	1,25	1,20	0,97	1,03	1,00
Tidak memiliki jaminan kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,15	0,00	0,08	0,12	0,00	0,06

Tabel 4. 11. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	2,81	3,82	3,31
Pedesaan	2,04	2,03	2,03
Perkotaan + Pedesaan	2,22	2,48	2,35

Tabel 4. 12. Persentase Penduduk yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Tempat Rawat Inap, 2016

Tempat Rawat Inap	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
RS Pemerintah	36,67	30,69	33,25	50,02	56,38	53,12	45,92	46,51	46,23
RS Swasta	42,84	8,13	22,98	32,59	21,96	27,41	35,74	16,64	25,88
Praktek dokter/bidan	0,00	35,10	20,07	2,95	14,68	8,66	2,04	22,52	12,62
klินิก/praktek dokter bersama	0,00	10,43	5,97	9,76	0,00	5,00	6,76	4,01	5,34
Puskesmas/Pustu	20,49	15,62	17,71	6,94	6,27	6,61	11,11	9,86	10,46
Praktek pengobatan tradisional/ alternatif	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00	3,41	0,00	4,31	2,23

Tabel 4. 13. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	70,79	57,20	63,01
Pedesaan	72,38	54,67	63,75
Perkotaan + Pedesaan	71,89	55,64	63,50

Tabel 4. 14. Rata-rata Lama Rawat Inap (hari) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	6.79	3.72	5.03
Pedesaan	9.00	5.99	7.54
Perkotaan + Pedesaan	8.32	5.12	6.67

Tabel 4. 15. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Kebiasaan Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kebiasaan Merokok, 2016

Kebiasaan Merokok	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ya, setiap hari	37,27	0,67	19,15	47,86	0,87	25,13	45,29	0,82	23,65
Ya, tidak setiap hari	1,41	0,01	0,72	2,86	0,11	1,53	2,51	0,09	1,33
Tidak	61,03	94,36	77,53	48,58	97,94	72,46	51,60	97,04	73,71
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. 16. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Merokok Selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	49,65	0,00	49,65
Pedesaan	45,66	0,00	44,07
Perkotaan + Pedesaan	46,20	0,00	44,81

Tabel 4. 17. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang tidak Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016

Kebiasaan Merokok	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ya, setiap hari	1,29	0,00	0,51	1,46	0,00	0,51	1,42	0,00	0,51
Ya, tidak setiap hari	0,95	0,00	0,38	1,52	0,00	0,53	1,36	0,00	0,49
Tidak	97,76	100,00	99,11	96,15	99,78	98,52	96,61	99,83	98,67
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. 18. Rata-rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu oleh Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Merokok Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 201

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	86.30	95.97	86.46
Pedesaan	89.48	48.67	88.75
Perkotaan + Pedesaan	88.85	57.49	88.30

Tabel 4. 19. Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	100.00	97.09	98.54
Pedesaan	76.07	91.84	84.39
Perkotaan + Pedesaan	82.13	93.07	87.82

Tabel 4. 20. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Imunisasi, 2016

Jenis Imunisasi	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BCG	96,10	100,00	98,05	85,72	92,05	89,06	88,35	93,90	91,24
Polio 1	94,32	96,29	95,30	86,44	89,42	88,02	88,44	91,02	89,79
Polio 2	94,32	96,29	95,30	77,74	81,08	79,51	81,94	84,63	83,34
Polio 3	90,42	90,41	90,41	72,06	77,09	74,71	76,70	80,19	78,52
Polio 4	59,39	45,02	52,20	42,91	47,72	45,44	47,08	47,09	47,09
DPT1	100,00	100,00	100,00	85,72	90,78	88,39	89,33	92,93	91,21
DPT3	90,42	90,41	90,41	75,64	77,86	76,81	79,38	80,79	80,11
DPT2	59,39	48,21	53,80	46,29	48,61	47,51	49,61	48,51	49,04
HB 0	94,32	100,00	97,16	80,22	84,71	82,58	83,79	88,28	86,12
HB1	59,39	51,93	55,66	48,21	48,19	48,20	51,04	49,06	50,01
HB3	59,39	48,21	53,80	46,10	45,84	45,96	49,46	46,39	47,86
HB2	59,39	48,21	53,80	42,71	44,25	43,52	46,94	45,17	46,02
Campak/MMR	82,14	87,21	84,68	70,78	70,35	70,55	73,66	74,28	73,98

Tabel 4. 21. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	93.51	100.00	96.17
Pedesaan	100.00	100.00	100.00
Perkotaan + Pedesaan	98.41	100.00	99.27

Tabel 4. 22. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	63.99	84.47	72.37
Pedesaan	90.95	91.16	91.07
Perkotaan + Pedesaan	84.32	90.19	87.50

Tabel 4. 23. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI Menurut Lamanya Disusui (Bulan), Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016

Lamanya Disusui (Bulan)	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 - 5	19.41	40.99	29.84	21.54	7.35	13.42	21.07	12.47	16.35
6 - 11	49.30	4.39	27.38	30.69	34.98	33.15	34.78	29.93	32.12
12 - 17	25.14	41.25	33.14	36.59	29.56	32.56	34.07	31.52	32.67
18 - 24	6.16	13.38	9.64	11.18	28.12	20.87	10.07	26.08	18.87
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. 24. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Kelamin Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam Terakhir, 2016

Jenis Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam Terakhir	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Air putih	83.22	84.11	83.59	84.71	95.40	90.83	84.35	93.77	89.45
Air tajin/madu/teh/air gula	70.28	84.11	75.94	59.35	64.00	62.01	62.03	66.90	64.67
Bubur/nasi/roti/mie jagung	70.28	43.16	59.18	65.10	77.42	72.15	66.38	72.47	69.67
Kacang-kacangan	53.04	0.00	31.33	27.47	27.75	27.63	33.75	23.75	28.34
Susu	64.95	0.00	38.37	44.81	34.26	38.77	49.76	29.31	38.70
Daging/hati/jeroan/ikan	26.13	13.95	21.15	32.51	53.00	44.24	30.94	47.37	39.83
Telur	47.90	41.58	45.31	35.36	64.36	51.96	38.44	61.08	50.69
Sayuran	87.09	41.58	68.47	37.97	58.54	49.74	50.03	56.09	53.31
Buah-buahan	51.51	27.59	41.72	36.96	54.77	47.15	40.53	50.85	46.11
Lainnya	47.90	13.95	34.00	40.52	30.07	34.54	42.33	27.74	34.44

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

**V FERTILITAS DAN
KELUARGA BERENCANA**

V FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat(mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa

jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.

12. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan
13. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
14. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
15. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2016, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 5. 1. Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Perkawinan Pertama, 2016

Umur Perkawinan Pertama	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤16	15,06	15,07	15,07
17-24	40,03	51,86	49,05
21-30	42,95	32,01	34,61
>30	1,96	1,06	1,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 2. Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Pertama Kali Hamil, 2016

Umur Hamil Pertama	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤16	5,50	7,84	7,30
17-19	26,10	33,31	31,64
20-24	46,42	46,63	46,58
25-29	18,17	10,51	12,28
30-39	2,72	1,70	1,94
40-49	1,08	0,02	0,26
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 3. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Hamil Pertama, 2016

Umur Hamil Pertama	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15-18	22,77	26,45	25,60
19-22	38,07	48,72	46,27
23-26	26,55	18,33	20,22
27-30	9,58	4,36	5,56
31-34	0,94	1,71	1,53
35-39	1,80	1,67	1,70
>39	1,09	0,33	0,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 4. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Melahirkan Anak Lahir Hidup Pertama Kali, 2016

Umur Melahirkan Anak Lahir Hidup Pertama Kali	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15-18	17,79	21,14	20,37
19-22	37,73	49,92	47,11
23-26	31,87	19,68	22,48
27-30	8,77	7,05	7,45
31-34	0,94	0,53	0,62
35-39	1,80	1,67	1,70
>39	1,09	0,02	0,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 5. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin Anak yang Dilahirkan, dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016

Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin Anak			Jenis Kelamin Anak			Jenis Kelamin Anak		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0	26.65	24.62	25.64	22.06	28.16	25.11	23.12	27.34	25.23
1	30.13	40.38	35.26	44.12	37.46	40.79	40.89	38.13	39.51
2	27.31	25.07	26.19	23.36	25.02	24.19	24.27	25.03	24.65
3	8.55	7.23	7.89	6.96	5.78	6.37	7.33	6.12	6.72
4+	7.36	2.70	5.03	3.50	3.58	3.54	4.39	3.38	3.88
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 6. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin Anak yang Dilahirkan, dan Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016

Jumlah Anak yang Masih Hidup	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0	30.47	27.92	29.17	30.65	32.39	31.52	30.61	31.35	30.98
1	38.88	41.63	40.29	47.38	44.34	45.86	45.48	43.71	44.59
2	21.67	21.08	21.37	16.11	19.36	17.74	17.36	19.76	18.57
3	4.67	3.55	4.10	4.71	2.15	3.43	4.70	2.47	3.58
4+	4.31	5.81	5.08	1.15	1.76	1.45	1.86	2.70	2.28

Tabel 5. 7. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin dan pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang Dari 2 Tahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
RS/RS bersalin	49.39	11.37	17.84
Klinik/bidan/praktek dokter	49.59	43.54	44.57
Puskesmas/Polindes/Pustu	0.00	11.52	9.56
Rumah	1.02	33.58	28.04
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 8. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin dan pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang Dari 2 Tahun Terakhir dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016

Penolong Proses Kelahiran Terakhir	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter kandungan	30.03	11.37	14.54
Dokter umum	0.00	0.00	0.00
Bidan	69.97	76.24	75.17
Perawat	0.00	0.00	0.00
Dukun beranak/paraji	0.00	12.40	10.29
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 9. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin dan pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang Dari 2 Tahun Terakhir dan Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016

Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 2,5 kg	5.83	22.21	19.42
>= 2,5 kg	93.15	71.72	75.37
Tidak tahu	1.02	6.07	5.21
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 10. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016

Status Penggunaan Alat/Cara KB	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernah Menggunakan	3.33	10.90	9.13
Sedang Menggunakan	57.28	66.17	64.10
Tidak Pernah Menggunakan	39.39	22.93	26.77
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 11. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Alat KB yang Sedang Digunakan, 2016

Jenis Alat/Cara KB	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	5.63	1.11	2.05
Sterilisasi pria/vasektomi/MOP	0.00	0.00	0.00
IUD/AKDR/spiral	1.43	0.68	0.84
Suntikan	72.26	73.75	73.44
Susuk KB/implan	4.34	10.88	9.52
Pil	13.62	12.32	12.59
Kondom pria/karet KB	2.73	0.80	1.20
Pantang berkala/kalender	0.00	0.46	0.36
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 12. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat /Cara KB, 2016

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat /Cara KB	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Alasan fertilitas	28.03	31.66	30.65
Tidak setuju KB	4.19	1.88	2.52
Tidak tahu alat/cara KB	1.92	0.00	0.53
Takut efek samping	15.42	12.22	13.11
Lainnya	50.44	47.58	48.37
Tidak tahu	0.00	6.66	4.81
Jumlah	100,00	100,00	100,00

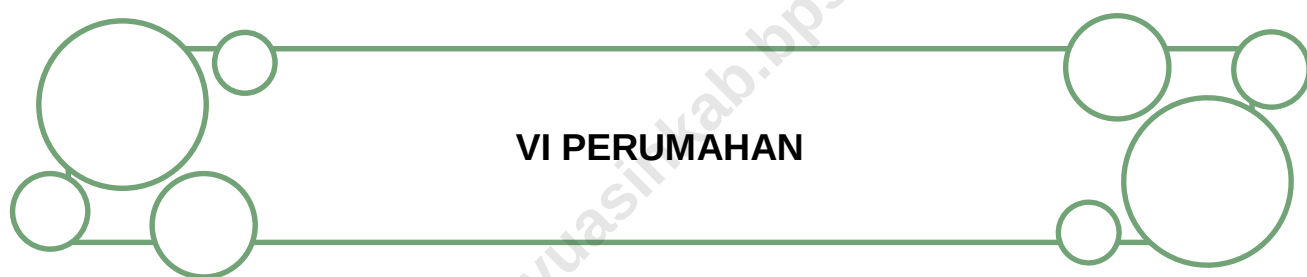
Tabel 5. 13. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016

Tempat Memperoleh Alat KB Modern	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah sakit	5.63	1.68	2.51
Puskesmas/Pustu/Klinik	7.07	8.73	8.39
Polindes/Poskesdes	0.00	11.72	9.27
Posyandu/Pos KB/PPKBD	0.00	0.67	0.53
Rumah bersalin	1.43	0.00	0.30
Praktek dokter umum/kandungan	0.00	1.17	0.92
Praktek bidan/bidan di desa/perawat	83.55	74.88	76.70
Apotek/toko obat	2.32	0.84	1.15
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. 14. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin yang Sedang Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2015-2016

Daerah Tempat Tinggal	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	7,69	6.18
Pedesaan	3,08	4.49
Perkotaan + Pedesaan	4,30	4.88

<https://banyuasinkab.bps.go.id>



VI PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi adalah air minum yang terlindung meliputi penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
8. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel 6. 1. Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah
(1)	(2)
Perkotaan	1.12
Perdesaan	1.11
Perkotaan dan Perdesaan	1.12

Tabel 6. 2. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Milik sendiri	85.82	97.42	94.63
Kontrak/sewa	5.68	0.48	1.73
Bebas sewa	8.46	2.08	3.62
Dinas	0.03	0.01	0.02
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 3. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2016

Luas Lantai Tempat Tinggal	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 20	0,70	3,40	2,75
20 - 49	31,02	44,21	41,04
50 - 99	54,82	44,99	47,35
100 - 149	7,28	6,04	6,34
150 - 199	3,80	0,41	1,23
200 +	2,37	0,95	1,29
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 4. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Luas Lantai Tempat Tinggal per Kapita (m²), 2016

Luas Lantai Tempat Tinggal per Kapita	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 10	22.01	26.77	25.62
10 - 19	39.47	46.78	45.02
20 - 29	22.89	15.03	16.92
30 - 39	9.06	6.27	6.94
40 - 49	2.87	1.87	2.11
50 - 59	1.23	1.52	1.45
60 +	2.46	1.76	1.93
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 5. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016

Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Beton	5.16	1.10	2.08
Genteng Keramik	6.99	0.54	2.09
Genteng Metal	0.00	5.82	4.42
Genteng Tanah Liat/Tradisional	51.32	49.29	49.78
Asbes	18.86	6.89	9.77
Seng	14.10	25.36	22.65
Kayu/sirap	2.93	1.79	2.06
Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia	0.64	9.08	7.05
Lainnya	0.00	0.14	0.11
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 6. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2016

Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tembok	83.05	44.63	53.87
Kayu	14.47	49.89	41.37
Anyaman bambu	0.00	0.85	0.64
Batang kayu	1.42	1.06	1.15
Bambu	0.17	0.00	0.04
Lainnya	0.88	3.57	2.29
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 7. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016

Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Marmer/granit	7.45	0.30	2.02
Keramik	38.79	17.48	22.60
Parket/vinil/permadani	0.00	0.11	0.09
Ubin/tegel/teraso	3.66	1.31	1.87
Kayu/papan kualitas tinggi	2.72	4.23	3.87
Semen/bata merah	37.80	37.69	37.72
Bambu	0.00	0.29	0.22
Kayu/papan berkualitas rendah	7.53	24.16	20.16
Tanah	2.05	14.42	11.44
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 8. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016

Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendiri	98.32	67.81	75.15
Bersama	0.70	20.54	15.77
MCK komunal	0.00	0.79	0.60
Tidak ada	0.98	10.86	8.48
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 9. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2016

Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Leher angsa	93,62	53,02	63,58
Plengsengan dengan tutup	0,40	3,05	2,36
Plengsengan tanpa tutup	3,63	8,09	6,93
Cemplung cubluk	2,34	35,85	27,13
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 10. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tangki dengang dasar semen	56.37	23.80	31,64
Tangki tanpa dasar semen	37.18	22.05	25,69
Kolam/sawah/sungai/danau/laut	2.30	18.64	14,71
Lubang tanah	3.56	31.68	24,92
Pantai/tanah lapang/kebun	0.00	3.83	2,91
Lainnya	0.59	0.00	0,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 11. Persentase Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016

Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air kemasan bermerk	2,24	0,24	0,72
Air isi ulang	49,96	16,00	24,17
Leding meteran	12,61	3,08	5,37
Leding eceran	3,39	0,89	1,49
Sumur bor/pompa	1,50	0,22	0,53
Sumur terlindung	21,12	12,04	14,22
Sumur tak terlindung	6,07	14,34	12,35
Mata air terlindung	0,00	0,00	0,00
Mata air tak terlindung	0,00	0,00	0,00
Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	0,33	11,07	8,48
Air hujan	2,77	42,13	32,66
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 12. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016

Penggunaan Fasilitas Air Minum	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendiri	78,05	54,61	58,01
Bersama	14,78	23,15	21,93
Umum	0,00	2,29	1,95
Tidak ada	7,17	19,96	18,10
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 13. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2016

Cara Memperoleh Air Minum	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Membeli eceran	43,58	16,32	22,88
Langganan	27,90	4,46	10,10
Tidak membeli	28,52	79,22	67,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 14. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016

Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air kemasan bermerk	0.46	0.07	0.16
Air isi ulang	18.21	2.21	6.06
Leding meteran	23.26	3.28	8.10
Leding eceran	7.94	0.99	2.66
Sumur bor/pompa	2.94	0.33	0.96
Sumur terlindung	29.70	13.22	17.19
Sumur tak terlindung	10.73	17.61	15.95
Mata air terlindung	0.00	0.10	0.07
Mata air tak terlindung	0.00	0.33	0.25
Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	2.09	7.25	6.01
Air hujan	4.68	54.62	42.58
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 15. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/DII, 2016

Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/DII	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Leding meteran	25.04	2.38	7.83
Leding eceran	2.36	0.35	0.84
Sumur bor/pompa	4.51	2.22	2.77
Sumur terlindung	39.11	16.72	22.10
Sumur tak terlindung	18.76	25.98	24.24
Mata air terlindung	1.05	0.31	0.48
Mata air tak terlindung	0.33	0.68	0.60
Air permukaan	8.21	42.07	33.93
Air hujan	0.64	9.13	7.09
Lainnya	0.00	0.15	0.11
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 16. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Air (Minum/ Mandi/ Cuci/ Memasak) dengan Menggunakan Perpipaan dan Hidran Umum/Terminal Air, 2016

Penggunaan Perpipaan dan Hidran Umum/Terminal Air	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perpipaan	67.85	21.34	32.71
Hidran umum/terminal air	0.64	0.80	0.76
Tidak	31.51	77.86	66.53
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 17. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan Utama, 2016

Penggunaan Perpipaan dan Hidran Umum/Terminal Air	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik PLN	97.90	94.80	95.54
Listrik non PLN	1.92	3.06	2.78
Bukan listrik	0.18	2.15	1.67
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. 18. Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016, 2016

Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak memasak di rumah	0.20	0.13	0.14
Alpiji 12 kg	1.37	0.71	0.87
Alpiji 3 kg	94.11	86.68	88.47
Minyak tanah	1.80	0.09	0.50
Arang	0.00	1.26	0.96
Kayu bakar	2.53	11.13	9.06
Jumlah	100,00	100,00	100,00

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services*(SMS), *Multimedia MessagesServices* (MMS), *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan *Code Division Multiple Access* (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop* tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetap termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel 7. 1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	65.96	61.61	62.66
Perempuan	50.35	36.65	40.08
Laki-laki + Perempuan	58.23	49.53	51.68

Tabel 7. 2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016

Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	89.79	87.35	88.75	95.47	95.68	95.54	94.02	93.06	93.66
2	8.63	12.18	10.15	4.36	4.17	4.29	5.45	6.69	5.92
3 +	1.58	0.47	1.11	0.18	0.14	0.16	0.53	0.25	0.43
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	101,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 7. 3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	13.40	5.05	7.08
Perempuan	13.66	5.17	7.27
Laki-laki + Perempuan	13.53	5.10	7.17

Tabel 7. 4. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	22.48	13.83	15.90
Perempuan	21.22	10.19	12.93
Laki-laki + Perempuan	21.85	12.06	14.45

Tabel 7. 5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016

Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Komputer Desktop	28.72	16.41	22.76	9.71	15.61	12.13	16.13	15.94	16.05
Laptop/Note book/Tablet	21.83	21.56	21.70	20.10	24.89	22.06	20.68	23.53	21.93
HP/Ponsel	89.58	91.95	90.73	97.77	93.72	96.11	95.00	93.00	94.13
Lainnya	0.46	0.12	0.30	6.89	4.64	5.97	4.72	2.80	3.88

Tabel 7. 6. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Tempat Mengakses Internet, 2016

Tempat Mengakses Internet	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Rumah sendiri	86.64	89.76	88.15	93.23	91.71	92.60	91.00	90.92	90.96
Bukan di rumah sendiri	28.97	26.12	27.59	43.19	39.94	41.86	38.39	34.31	36.60
Tempat bekerja/kantor	33.12	21.84	27.66	14.39	15.67	14.92	20.72	18.18	19.61
Gedung sekolah/kampus	20.22	31.32	25.59	28.74	35.90	31.68	25.86	34.04	29.44
Tempat umum	26.12	20.21	23.26	37.69	42.50	39.66	33.78	33.42	33.62
Dalam kendaraan yang bergerak	5.26	5.60	5.43	10.50	6.70	8.94	8.73	6.25	7.65

Tabel 7.7. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mendapatkan informasi/berita	58.17	62.85	60.44	62.61	63.79	63.09	61.11	63.41	62.12
Mengerjakan tugas sekolah	31.75	37.90	34.72	27.85	32.98	29.95	29.17	34.98	31.71
Mengirim/menerima email	18.65	9.57	14.26	14.66	16.61	15.46	16.01	13.74	15.02
Sosial media/jejaring sosial	79.84	88.98	84.26	82.89	86.65	84.43	81.86	87.60	84.37
Pembelian/penjualan barang/jasa	8.35	12.49	10.35	6.50	15.03	10.00	7.12	14.00	10.13
Hiburan	33.07	25.82	29.56	41.29	29.95	36.64	38.51	28.27	34.03
Fasilitas finansial	8.20	4.17	6.25	4.67	10.22	6.94	5.86	7.75	6.69
Lainnya	2.65	1.18	1.94	5.66	4.01	4.98	4.64	2.86	3.86

Tabel 7.8. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016

Kepemilikan Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Rumah (PSTN)	0.58	0.66	0.64
Komputer/Laptop	13.01	5.31	7.16

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

<https://banyuasinkab.bps.go.id>



VIII LAIN-LAIN

VIII LAIN-LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari rumah miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel 8.1. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	10.24	8.33	8.79
Perempuan	10.13	7.49	8.15
Laki-laki + Perempuan	10.19	7.92	8.48

Tabel 8.2. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Selama 1 September - 30 November 2015 Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Frekuensi (Kali) Bepergian

Frekuensi Bepergian	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	53.60	52.13	52.98	77.65	75.86	76.85	71.52	70.26	70.96
2	14.88	13.87	14.45	16.04	11.83	14.15	15.75	12.31	14.23
3	31.52	25.84	29.12	2.29	6.40	4.13	9.74	10.98	10.29
4+	0.00	8.16	3.45	4.01	5.92	4.87	2.99	6.45	4.52

Tabel 8.3. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Selama 1 Desember 2015 - 29 Februari 2016 Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Frekuensi (Kali) Bepergian , 2016

Frekuensi Bepergian	Perkotaan			Pedesaan			Perkotaan + Pedesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis kelamin			Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR	LK	PR	LK + PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	64.27	58.21	61.04	70.50	79.35	74.88	68.69	72.55	70.65
2	0.00	3.17	1.69	10.18	3.54	6.89	7.23	3.42	5.30
3	16.87	9.05	12.71	13.36	8.52	10.96	14.38	8.69	11.50
4+	18.86	29.57	24.56	5.96	8.59	7.26	9.70	15.34	12.55

Tabel 8.4. Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016

Maksud Utama Melakukan Bepergian	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
	(2)	(3)	(4)
Berlibur/rekreasi	42.34	33.70	38.08
Profesi/bisnis	0.00	3.59	1.77
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	0.00	0.00	0.00
Pendidikan/Pelatihan	7.18	3.12	5.18
Kesehatan/Berobat	0.00	0.00	0.00
Berziarah/Keagamaan	8.81	4.53	6.70
Mengunjungi teman/keluarga	41.67	55.06	48.27
Lainnya	0.00	0.00	0.00
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 8.5. Persentase Penduduk di Daerah Pedesaan yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016

Maksud Utama Melakukan Bepergian	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
	(2)	(3)	(4)
Berlibur/rekreasi	26.18	25.68	25.95
Profesi/bisnis	6.51	1.91	4.39
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	1.35	0.95	1.17
Pendidikan/Pelatihan	5.77	5.82	5.79
Kesehatan/Berobat	1.60	4.01	2.71
Berziarah/Keagamaan	1.08	5.57	3.15
Mengunjungi teman/keluarga	36.68	36.81	36.74
Lainnya	20.83	19.25	20.10
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 8. 6. Persentase Penduduk di Daerah Perkotaan dan Pedesaan yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016

Maksud Utama Melakukan Bepergian	Jenis Kelamin		
	LK	PR	LK + PR
	(2)	(3)	(4)
Berlibur/rekreasi	30.76	28.16	29.54
Profesi/bisnis	4.66	2.43	3.61
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	0.97	0.66	0.82
Pendidikan/Pelatihan	6.17	4.99	5.61
Kesehatan/Berobat	1.15	2.77	1.91
Berziarah/Keagamaan	3.27	5.24	4.20
Mengunjungi teman/keluarga	38.09	42.46	40.15
Lainnya	14.93	13.29	14.15
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 8. 7. Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015-Februari 2016 Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	2.21	1.29	1.51
Perempuan	0.92	0.07	0.28
Laki-laki + Perempuan	1.57	0.69	0.91

Tabel 8. 8. Persentase Rumah Tangga yang menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Perkotaan	7.36
Perdesaan	4.87
Perkotaan dan Perdesaan	5.47

Tabel 8. 9. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Perkotaan	30.88
Perdesaan	44.02
Perkotaan dan Perdesaan	40.86

Tabel 8. 10. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Kredit Usaha, 2016

Jenis Kredit Usaha	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
PNPM	0.92	1.07	1.03
KUR	0.59	2.10	1.73
Program bank selain KUR	1.93	1.18	1.36
KUBE/KUB	0.25	1.01	0.83
Program Koperasi	0.54	1.00	0.88
Perorangan	0.25	6.82	5.24
Lainnya	0.09	0.78	0.61

Tabel 8. 11. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Agustus 2015-Maret 2016 Menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis BSM

Daerah Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Perkotaan	6.08
Perdesaan	10.56
Perkotaan dan Perdesaan	9.49

Tabel 8. 12. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016

Jenis Jaminan Sosial	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Jaminan pensiun/veteran	3.56	1.07	1.67
Jaminan hari tua	0.25	0.90	0.74
Asuransi kecelakaan kerja	2.89	2.24	2.40
Jaminan/asuransi kematian	1.96	1.02	1.24
Pesangon PHK	2.02	0.21	0.65

Tabel 8. 13. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset di Daerah Perkotaan Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016

Jenis Aset yang Dimiliki	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabung gas 5,5 kg atau lebih	7.68	7.03	14.71
Lemari es/kulkas	74.83	141.71	216.54
AC	7.88	4.00	11.88
Pemanas air (water heater)	0.58	1.77	2.35
Telepon rumah (PSTN)	0.58	2.08	2.66
Komputer/laptop	13.01	16.75	29.76
Emas/perhiasan (minimal 10 gram)	15.73	72.10	87.83
Sepeda motor	80.80	247.48	328.28
Perahu	0.18	22.47	22.66
Perahu motor	1.41	21.49	22.91
Mobil	14.96	11.44	26.40
TV Layar Datar	16.34	13.99	30.33

Halaman ini sengaja dikosongkan



DAFTAR VSEN2016.K

<https://banyuasinkab.dns.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUASIN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuasin
Jl. Lingkar Sekojo, Telp./Fax. (0711) 7690067